

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Distribusi Data

##### 4.1.1 Data dan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel para pegawai dari Organisasi Perangkat Daerah di pemerintah Kabupaten Pesawaran antara lain sebagai berikut;

**Tabel 4.1.**

#### **Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Pesawaran**

No	OPD	Jumlah Kuesioner
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Ketataan	6
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6
3	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	6
4	Dinas Sosial	6
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6
6	Dinas Perhubungan	7
7	Dinas Ketahanan Pangan	7
8	Dinas Kominfo	7
9	Dinas Perikanan	6
10	Dinas Pertanian	6
Jumlah		63

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Juli 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 63 kuesioner. Adapun ikhtisar dan pengembalian kuesioner pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2.**  
**Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	100	100 %
2	Kuesioner Tidak Dikembalikan	37	37 %
3	Kuesioner Yang Diolah	63	63 %
N Sampel = 63			
Responden Rate = $(63/100) \times 100\% = 63\%$			

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan 100 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali dan diisi secara lengkap hanya 63, dan ada 37 kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap. Selanjutnya data yang dihimpun dari 63 responden tersebut, maka dapat disajikan informasi umum tentang responden yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, dan 4.5, serta tabel 4.6, sebagai berikut.

#### **4.1.2. Deskripsi Responden**

Para responden yang melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama kerja. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian. Tabel berikut Menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.3**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	34	53,97 %
Wanita	29	46,03 %
Jumlah	63	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tabel 4.3 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai berjenis kelamin pria berjumlah 34 orang atau 53,97 persen, sedangkan wanita dengan jumlah 29 orang atau 46,03 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 30 tahun	9	14,28 %
31 – 40 tahun	29	46,03 %
41 - 50 tahun	19	30,16 %
>50 Tahun	6	9,52 %
Jumlah	63	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tabel 4.4 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan usia 31 – 40 tahun berjumlah 29 orang atau 46,03 persen, responden lainnya berusia 41 - 50 tahun dengan jumlah 19 orang atau 30,16 persen, kemudian responden berusia ≤ 30 tahun dengan jumlah 9 orang atau 14,28 persen dan sisanya responden berusia lebih dari 50 tahun dengan jumlah 6 orang atau 9,52 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SMA Sederajat	4	6,35 %
D3	6	9,52 %
S1	39	61,9 %
S2	14	22,22 %
Jumlah	63	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tabel 4.5 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai berpendidikan S1 dengan jumlah 39 orang atau 61,9 persen, kemudian berpendidikan S2 berjumlah 14 orang atau 22,22 persen, selanjutnya berpendidikan D3 berjumlah 6 orang atau 9,52 persen, sedangkan yang berpendidikan SMA sederajat sebanyak 4 orang 6,35 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Responden Berdasarkan Lama Kerja**

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	2	2,60 %
5 – 10 tahun	12	19,48 %
11 – 15 tahun	26	41,56 %
16 – 20 tahun	18	28,57 %
> 20 tahun	5	7,79 %

Jumlah	63	100 %
--------	----	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tabel 4.6 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan masa kerja 11 – 15 tahun berjumlah 26 orang atau 41,56 persen, kemudian reeponden dengan masa kerja 16 – 20 tahun sebanyak 18 orang atau 28,57 persen, lalu responden dengan masa kerja 5 – 10 tahun tahun sebanyak 12 orang atau 19,48 persen, Selanjutnya responden dengan masa kerja > 20 tahun tahun dan kurang dari 5 tahun masing-masing berjumlah 5 dan 2 orang atau 7,79 persen dan 2,60 persen.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Dari enam puluh tiga data jawaban responden tersebut dilakukan olah data secara statistik deskriptif dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan	63	19	40	36.44	4.118
Pendidikan	63	12	28	25.59	3.206
Pengalaman	63	13	36	29.24	4.102
Faktor Sosial	63	6	18	15.14	2.139
Pengetahuan Akuntansi	63	7	18	14.65	1.952
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari tabel di atas untuk masing – masing variabel yaitu:

Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai maksimum sebesar 40 dan terendah sebesar 19. Mean atau rata-rata kualitas laporan keuangan sebesar 36,44 dengan standar deviasi sebesar 4,118. Standar Deviasi kualitas laporan keuangan ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa data variabel kualitas laporan keuangan kurang baik

Variabel pendidikan memiliki nilai maksimum sebesar 28 dan terendah sebesar 12. Mean atau rata-rata kualitas laporan keuangan sebesar 25,29 dengan standar deviasi sebesar 3,206. Standar Deviasi pendidikan ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel pendidikan menunjukkan bahwa data variabel pendidikan kurang baik

Variabel pengalaman memiliki nilai maksimum sebesar 36 dan terendah sebesar 13. Mean atau rata-rata pengalaman sebesar 29,24 dengan standar deviasi sebesar 4,102. Standar Deviasi pengalaman ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel pengalaman menunjukkan bahwa data variabel pengalaman kurang baik

Variabel faktor sosial keuangan memiliki nilai maksimum sebesar 18 dan terendah sebesar 6. Mean atau rata-rata faktor sosial sebesar 15,24 dengan standar deviasi sebesar 2,139. Standar Deviasi faktor sosial ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel faktor sosial menunjukkan bahwa data variabel faktor sosial kurang baik

Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai maksimum sebesar 18 dan terendah sebesar 7. Mean atau rata-rata pengetahuan akuntansi sebesar 14,65 dengan standar deviasi sebesar 1,952. Standar Deviasi pengetahuan akuntansi ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa data variabel pengetahuan akuntansi kurang baik

## **4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **4.2.2.1 Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2016) uji validitas adalah untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada

penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Product Moment Pearson) untuk melakukan pengujian validitas, dengan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya  $r \text{ tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data  $n = 63$ , maka didapat  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,248. Dan  $r \text{ tabel}$  yang didapat tersebut dibandingkan dengan besarnya nilai  $r$  hasil perhitungan statistik atau  $r \text{ hitung}$  yang dapat dilihat pada masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan**

<b>Indikator</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0,908	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item2	0,898	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item3	0,911	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item4	0,852	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item5	0,911	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item6	0,842	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item7	0,871	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item8	0,796	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item9	0,911	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item10	0,842	0,248	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan  $r \text{ hitung}$  *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan  $r \text{ tabel}$ . Dari output yang diperoleh, 10 item pernyataan dinyatakan valid, karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang kualitas laporan keuangan adalah valid. Selanjutnya hasil uji validitas terhadap variabel pendidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Pendidikan**

<b>Indikator</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0,909	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,854	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,897	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,899	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,929	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,794	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,929	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan  $r$  hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan  $r$  tabel. Dari output yang diperoleh, 7 item pernyataan dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang pendidikan adalah valid. Lalu hasil uji validitas terhadap variabel pengalaman adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Pengalaman**

<b>Indikator</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0,877	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,851	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,858	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,916	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,876	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,899	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,881	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item8	0,912	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan  $r$  hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan  $r$  tabel. Dari output yang diperoleh, 8 item pernyataan dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang pengalaman adalah valid. Kemudian hasil uji validitas terhadap variabel faktor sosial adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Faktor Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0,892	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,911	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,920	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,941	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 4 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang faktor sosial adalah valid. Sedangkan hasil uji validitas terhadap variabel pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi**

<b>Indikator</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0,907	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,932	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,932	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,753	0,248	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 4 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang pengetahuan akuntansi adalah valid.

#### **4.2.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6.

Menurut Sekaran dalam buku (Ghozali, 2016) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel kualitas laporan keuangan, pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dari nilai Cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Kualitas Laporan Keuangan	0,958	0,60	Reliabel
2	Pendidikan	0,943	0,60	Reliabel
3	Pengalaman	0,955	0,60	Reliabel
4	Faktor Sosial	0,921	0,60	Reliabel
5	Pengetahuan Akuntansi	0,875	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

### **4.2.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **4.2.3.1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016), yaitu:

**Tabel 4.14**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81861548
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.054
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari output di atas dapat dilihat pada kolom Kolmogorov –Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai Asymp. signifikansi untuk semua variabel yang lebih besar dari 0,05, maka sesuai pernyataan Ghazali (2016) dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

#### 4.2.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam model. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.096	.888		5.739	.000		
Pendidikan	.289	.092	.225	3.148	.003	.133	7.520
Pengalaman	.298	.065	.297	4.560	.000	.161	6.209

Faktor Sosial	.708	.117	.368	6.032	.000	.183	5.453
Pengetahuan Akuntansi	.309	.103	.146	3.009	.004	.288	3.468

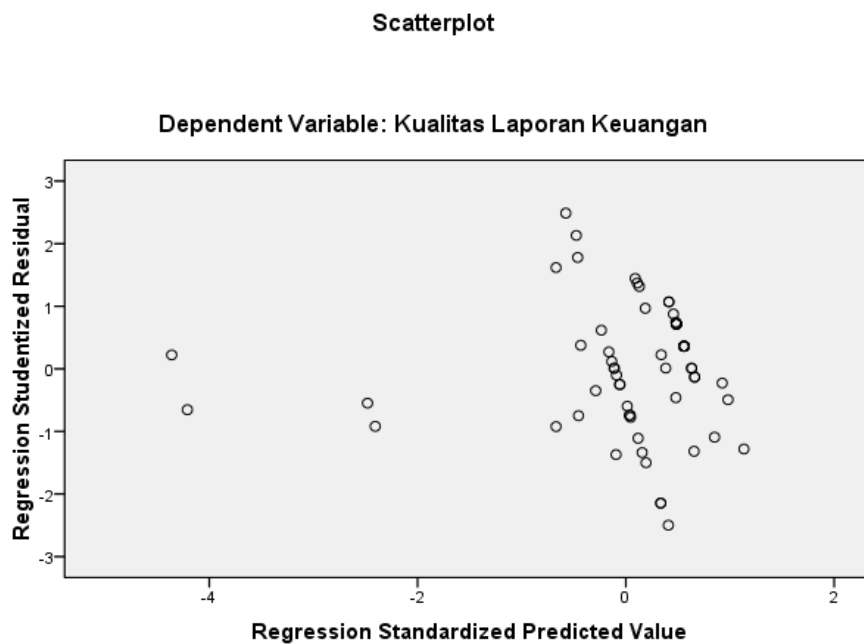
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai tolerance  $> 0,10$  untuk variabel pendidikan, pengalaman, faktor sosial dan pengetahuan akuntansi yaitu sebesar 0,133; 0,161; 0,183 dan 0,288. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas tersebut, yaitu; 7,520; 6,208; 5,453 dan 3,486. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah tidak mengalami multikolinieritas (Ghozali, 2016).

### 1.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan dari residual pada model regresi. Pada pembahasan ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas. (Ghozali, 2016) Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### **1.2.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 <sup>a</sup>	.960	.958	.846	1.881

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Faktor Sosial, Pengalaman, Pendidikan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,881. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 63, k (variabel bebas) = 4, diperoleh nilai dl sebesar 1,4607 dan du sebesar 1,7296. Karena nilai DW (1,881) terletak antara dl dan du atau di antara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. pada model ini. (Gozali, 2016).

#### 1.2.4. Pengujian Hipotesis

##### 4.2.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh variabel yaitu; pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman ( $X_2$ ), faktor sosial ( $X_3$ ), dan pengetahuan akuntansi ( $X_4$ ) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.096	.888		5.739	.000
Pendidikan	.289	.092	.225	3.148	.003

Pengalaman	.298	.065	.297	4.560	.000
Faktor Sosial	.708	.117	.368	6.032	.000
Pengetahuan Akuntansi	.309	.103	.146	3.009	.004

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari tabel 4.17 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + et$$

$$Y = 5,096 + 0,289X_1 + 0,298X_2 + 0,708X_3 + 0,309X_4 , \text{ artinya};$$

- Nilai  $a = 5,096$  artinya jika  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  nilainya 0, maka Y (kualitas laporan keuangan) nilainya adalah 5,096. Dengan kata lain jika pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi bernilai nol, maka Y (kualitas laporan keuangan) nilainya adalah 5,096.
- Koefisien regresi variabel  $X_1$  (pendidikan) sebesar 0,289; artinya jika nilai  $X_1$  (pendidikan) mengalami kenaikan 1 maka Y (kualitas laporan keuangan) akan mengalami kenaikan sebesar 0,289.
- Koefisien regresi variabel  $X_2$  (pengalaman) sebesar 0,298; artinya jika nilai  $X_2$  (pengalaman) mengalami kenaikan 1 maka Y (kualitas laporan keuangan) akan mengalami kenaikan sebesar 0,298.
- Koefisien regresi variabel  $X_3$  (faktor sosial) sebesar 0,708; artinya jika nilai  $X_3$  (faktor sosial) mengalami kenaikan 1 maka Y (kualitas laporan keuangan) akan mengalami kenaikan sebesar 0,708.
- Koefisien regresi variabel  $X_4$  (pengetahuan akuntansi) sebesar 0,309; artinya jika nilai  $X_4$  (pengetahuan akuntansi) mengalami kenaikan 1 maka Y (kualitas laporan keuangan) akan mengalami kenaikan sebesar 0,309.

Sedangkan angka koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.960	.958	.846

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Faktor Sosial, Pengalaman, Pendidikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Menurut Ghozali (2016) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = tinggi

0,80 – 1,000 = sangat tinggi

Dari hasil olah data (output) diperoleh nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,980, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori sangat tinggi antara pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran. Kemudian dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,960 atau 96 % maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi) terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan sebesar 96 % sedangkan sisanya sebesar 4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

#### 4.2.4.2. Uji Regresi (Uji F)



Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1010.007	4	252.502	352.485	.000 <sup>a</sup>
Residual	41.548	58	.716		
Total	1051.556	62			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Faktor Sosial, Pengalaman, Pendidikan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar 352,458. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh F tabel untuk  $n = 63$  sebesar 2,53 karena F hitung > dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

#### 1.2.4.3. Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji T dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji T adalah:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.096	.888		5.739	.000
Pendidikan	.289	.092	.225	3.148	.003
Pengalaman	.298	.065	.297	4.560	.000
Faktor Sosial	.708	.117	.368	6.032	.000
Pengetahuan Akuntansi	.309	.103	.146	3.009	.004

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

1. Pengujian koefisien regresi variabel pendidikan

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $n = 63$  diperoleh t tabel sebesar  $= 2,00172$ . Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 3,148 ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

2. Pengujian koefisien regresi variabel pengalaman

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $n = 63$  diperoleh t tabel sebesar  $= 2,00172$ . Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 4,560 ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan pengalaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

3. Pengujian koefisien regresi variabel faktor sosial

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $n = 63$  diperoleh  $t$  tabel sebesar  $= 2,00172$ . Sedangkan  $t$  hitung dilihat dari output olah data adalah 6,032 ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) maka berdasarkan uji  $t$  ini disimpulkan faktor sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

#### 4. Pengujian koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $n = 63$  diperoleh  $t$  tabel sebesar  $= 2,00172$ . Sedangkan  $t$  hitung dilihat dari output olah data adalah 3,009 ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) maka berdasarkan uji  $t$  ini disimpulkan pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

### **4.3. Pembahasan**

Penelitian ini telah berhasil membuktikan tentang pengaruh pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kemudian bila dilihat dari angka  $t$ -hitung yang lebih besar dari  $t$ -tabel dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05, maka pengaruh tersebut signifikan. Hasil pengujian ini masih sejalan atau mendukung hasil penelitian (wardani,2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuanagn. Juga hasil penelitian marlina (2017) yang menyatakan tingkat pendidikan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman atas laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian Romdhoni (2017) mengatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Latar belakang pendidikan sebagai bagian dari kapasitas SDM merupakan salah satu elemen kunci dalam penyediaan dan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah. Di Indonesia, kesiapan SDM pemerintah menuju tata kelola keuangan negara yang akuntabel dan transparan masih menjadi dilema. Pertimbangan disiplin ilmu belum menjadi prioritas bagi kepala daerah dalam memilih kepala OPD. Selain itu Fontanella (2018) menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **4.3.2 Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kemudian bila dilihat dari angka  $t$ -hitung yang lebih besar dari  $t$ -tabel dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05, maka pengaruh tersebut signifikan. Hasil pengujian ini juga masih sejalan atau mendukung Wardani (2014) dan Nurhayati (2017) yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian Rahmayani (2014) menemukan bahwa Pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan definisi tersebut, Pengalaman menumbuhkan kemampuan mengolah informasi, membuat perbandingan dari berbagai solusi sebagai alternatif dan pengambilan tindakan yang diperlukan. Sesuai dengan teori sikap dan perilaku, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki penyusun laporan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam bertindak untuk memilih dan memanfaatkan informasi yang tepat. Sehingga pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

#### **4.3.3 Pengaruh Faktor Sosial terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kemudian bila dilihat dari angka  $t$ -hitung yang lebih besar dari  $t$ -tabel dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05, maka pengaruh tersebut signifikan. Hasil pengujian ini masih sejalan atau mendukung hasil penelitian Rusmanto; Indra Saputra; Makhariati (2019) yang menyatakan bahwa faktor sosial secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian Romdhoni (2017) menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor sosial sebagai sifat internal individu dari referensi kelompok budaya subjektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan individu lain pada situasi sosial khusus. Berdasarkan definisi tersebut, faktor sosial dapat diartikan sebagai tingkat seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan sesuatu. Pengguna informasi dalam laporan keuangan memiliki kecenderungan untuk melibatkan rekan, atasan atau bantuan organisasi dalam menentukan jenis kualitas yang akan dihasilkan dalam penyajian laporan keuangan.

#### **4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kemudian bila dilihat dari angka  $t$ -hitung yang lebih besar dari  $t$ -tabel dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05, maka pengaruh tersebut signifikan.

Hasil pengujian ini masih sejalan atau mendukung hasil penelitian Romdhoni (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi secara statistik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan yang terdapat pada suatu instansi. Pengetahuan akuntansi adalah faktor penting dalam pelaporan keuangan. Dimana jika seorang

pemimpin/manajer memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi maka akan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada organisasinya (Romdhoni, 2017)